

Moslem Women: Modifikasi Kostum Karakter Belle Dalam Film *Beauty And The Beast*

Maully Putri Dipiati, Hery Supiarza
Program Studi Film dan Televisi,
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain,
Universitas Pendidikan Indonesia
maulypu

Abstrak

Pada era modern, busana tidak hanya digunakan sebagai penutup dan pelindung diri tetapi juga memiliki tren tersendiri. Dalam islam busana yang digunakan memiliki aturan antara laki-laki dan wanita. Pakaian yang digunakan tersebut oleh wanita dalam islam dikenal dengan sebutan hijab. Hijab merupakan salah satu jenis busana dan identik dengan wanita muslimah. Modifikasi artistik Kostum Artistik karakter Belle pada Film Beauty and The Beast dengan tema muslimah adalah salah satu cara menunjukkan kepada masyarakat luas bahwa busana karakter Belle dalam pemeran tersebut tidak kalah menarik dengan kostum karakter Disney aslinya. Metode penciptaan yang akan digunakan disini mengacu pada metode transformasi, yang dimaksudkan disini yaitu proses mengubah satu bentuk ke bentuk yang lebih berbeda dari sebelumnya. Namun pada proses transformasi ini tidak meninggalkan bentuk yang aslinya. Tema muslimah pada busana karakter Belle merupakan perkembangan style ditujukan pada muslim woman yang mengenakan jilbab dizaman sekarang. Modifikasi Kostum Artistik dengan tema muslim woman memiliki tujuan untuk menampilkan pembaruan wujud Kostum Artistik karakter Belle. Berbeda dengan yang aslinya, model busana muslimah tidak hanya menutup aurat pemakainya tetapi diperuntukkan untuk kaum wanita memiliki keistimewaan dan menjadikan wanita dengan symbol keindahan yang tetap dengan mengikuti aturan sebagai umat muslim. Kostum Artistik adalah segala perlengkapan termasuk accessories yang menyertai aktris atau pemain dalam sebuah film berfungsi untuk menggambarkan ciri khas karakter yang diperankan.

Kata kunci – Muslim women, Modifikasi, Kostum, karakter

Moslem Women: Modification Of Belle Character Costumes In Film *Beauty And The Beast*

Abstract

In modern times, clothing is not only used as a cover and self-protection but also has its trend. In Islam, the clothes used have rules between men and women. The clothes that these women wear in Islam are known as the hijab. Hijab is one type of clothing that is identical to Muslim women. The artistic modification of Belle's character clothing in Beauty and The Beast with a Muslim theme is one way to show the public that Belle's clothes in the cast are no less attractive than the costumes of the original Disney characters. The method that will be used refers to the transformation method, which is the process of changing one design that is more different than before. However, this transformation process does not leave its original form. The Muslim theme in Belle's character clothing is a style development aimed at Muslim women who wear the hijab these days. Fashion modification Muslim woman themed has the aim a renewal of Belle's character outfit. In contrast to the original, Muslim fashion models do not only cover the wearer's genitals but are intended for women to have characteristics and make women a permanent symbol of beauty by following the rules as Muslims. Fashion is all equipment, including accessories that accompany the actress or player in a film, which serves to describe the characteristics of the character played.

Keywords – Moslem Women, Modification, Costume, Character

Korespondensi: Mauly Putri Dipiati, Program Studi Film dan Televisi, FPSD, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia, maulyputridipiati97@gmail.com

PENDAHULUAN

Tata artistik merupakan kenampakan visual yang tujuannya untuk membantu mengkomunikasikan unsur keindahan tersebut pada penonton. Tata artistik meliputi set dekor properti, kostum Artistik, serta tata rias wajah dan rambut (Subagiyo, 2013). Kostum artistik merupakan unsur pendukung sangat penting, segala sesuatu berhubungan dengan perlengkapan seperti aksesoris membantu penonton memperkirakan ciri yang diperankan oleh aktris/actor (Irwanto, 2019). Dengan kata lain, kostum artistik berfungsi sebagai pendukung identitas dan karakter tokoh itu sendiri (Bowie & Arnheim, 1958), pada prinsipnya pembuatan kostum artistik harus digunakan sesuai dengan karakter. *Beauty and the Beast* adalah film fantasi tahun 2017 yang disutradarai oleh Bill Condon dan skenario yang ditulis Stephen Chbosky dan Evan Spiliotopoulos. *Film Beauty and the Beast* ini berawal pada animasi tahun 1991 lalu diadaptasi ke cerita *real life*. Cerita *Beauty and the Beast* memunculkan Belle sebagai tokoh sentral, digambarkan dengan ciri khas yang ada pada tokoh tersebut (Fadlilah & Septyani, 2018). Maka dari itu skenario *Beauty and the Beast* dipilih menjadi objek modifikasi Kostum Artistik khususnya pada karakter Belle, karena mampu menjadi wadah eksplorasi serta pengingat bahwa Belle merupakan salah satu tokoh dalam Disney namun diberikan gaya terbaru yang sering disebut hijab *friendly* dizaman sekarang ini.

Tema yang diambil pada modifikasi kostum artistik karakter Belle pada film *Beauty and the Beast* yaitu perkembangan *style* ditujukan pada muslim woman yang mengenakan jilbab. Hijab *friendly* banyak dikenal oleh masyarakat sebagai sebutan untuk busana tertutup atau menutupi aurat perempuan misalnya menutupi rambut dan leher, berlengan panjang, menutupi seluruh bagian kaki, dan sebagainya (Ansharullah, 2019). Selain itu, di zaman sekarang banyak perempuan muslim yang memodifikasi gaya hijabnya, sehingga tidak terlihat membosankan dan tidak kalah menarik dari menata rambut. Hal ini juga salah satu cara untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa busana karakter Belle dalam *Beauty and the Beast* dengan tema muslim woman akan menarik perhatian dan dapat dijadikan sebagai inspirasi modifikasi busana tokoh-tokoh dalam Disney yang lainnya seperti Yasmine, Aurora, Snow White, atau Cinderella.

Muslim women adalah sebuah issue yang berkaitan dengan kesetaraan gender, berkaitan dengan busana minoritas bagaimana perempuan muslim berpartisipasi dalam dominasi laki-laki dan muslim women selalu menjadi issue menarik hubungannya dengan relegiusitas dan sekurelitas (Qibtiyah & Studies, 2009). Dalam dunia seni khususnya film, muslim women merupakan posisi yang terkadang memiliki stereotif yang berbeda dengan perempuan non muslim. Seringkali muslim women ditempatkan sebagai objek yang tidak memiliki kekuatan, lemah dan tertindas (Ray, 2012). Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan memberikan solusi tentang busana muslim women dapat menjadi inspirasi dalam konteks modifikasi terhadap film global, dalam hal ini film *beauty and the beast*. .

Tema muslim woman ini memfokuskan untuk memodifikasi busana serta gaya berhijab karakter Belle yang tentunya memesonakan. Memuat hasil kreasi berhijab special occasion

yang mengambil salah satu karakter Disney yaitu Belle berfungsi untuk misalnya fashion show dan acara-acara lain yang terkait. Tentunya tema muslim woman identik dengan umat islam berbusana syar'i atau gaun muslimah dan mengenakan hijab, busana muslim menjadi pakaian yang sangat berguna untuk menutup aurat pemakainya dimana jika terlihat oleh lawan jenis yang bukan mahramnya tersebut ialah haram (Ansharullah, 2019);(Yulikhah, 2017). Modifikasi kostum artistik dengan tema muslim woman memiliki tujuan untuk menampilkan pembaruan wujud kostum artistik karakter Belle. Berbeda dengan yang aslinya, model busana muslimah tidak hanya menutup aurat pemakainya tetapi juga membuat terlihat semakin menarik yang tetap dengan mengikuti aturan sebagai umat muslim (Boulanouar, 2006).

Kostum artistik merupakan unsur pendukung sangat penting, segala sesuatu yang berhubungan dengan perlengkapan seperti aksesoris membantu penonton memperkirakan ciri yang diperankan oleh aktris/aktor. Dengan kata lain, Kostum artistik berfungsi sebagai pendukung identitas dan karakter tokoh itu sendiri (Schwär & Middleton, 2017). *Beauty and the Beast* merupakan cerita yang berasal dari Negeri Perancis, mengisahkan tentang Pangeran Adam oleh seorang penyihir jahat. Sang penyihir tidak terima karena dirinya tidak diperbolehkan singgah di istana Pangeran akibat penampilan sang penyihir yang kumal. Akibat perlakuan Pangeran Adam tersebut, dengan kekuatan sihirnya ia mengutuk Pangeran Adam yang tampan menjadi buruk rupa sehingga disebut dengan *Beast* atau semacam beruang yang ganas. Bahkan seluruh pelayan Pangeran Adam sedang berada di istana yang tidak bersalah pun dikutuk oleh penyihir jahat menjadi perabot rumah tangga (Fadlilah & Septyani, 2018).

Kostum Artistik mempunyai sifat visual yang artinya dapat dilihat melalui indera penglihat atau berdasarkan penglihatan. Maka dari itu pentingnya kesan pertama yang nampak pada penonton adalah apa yang terlihat terlebih dahulu. Apa yang terlihat terlebih dahulu ialah kostum artistik dari karakter yang ditampilkan itu sendiri. Tujuan Kostum Artistik yaitu untuk mewujudkan personifikasi karakter yang diperankan. Fungsi kostum artistik adalah untuk memperkuat karakter dalam acting sehingga dapat membangkitkan imajinasi penonton serta menghidupkan karakter. Segala sesuatu yang berhubungan dengan first look harus diperhitungkan sehingga bias sesuai dengan ide yang dituangkan berdasarkan interpretasi naskah.

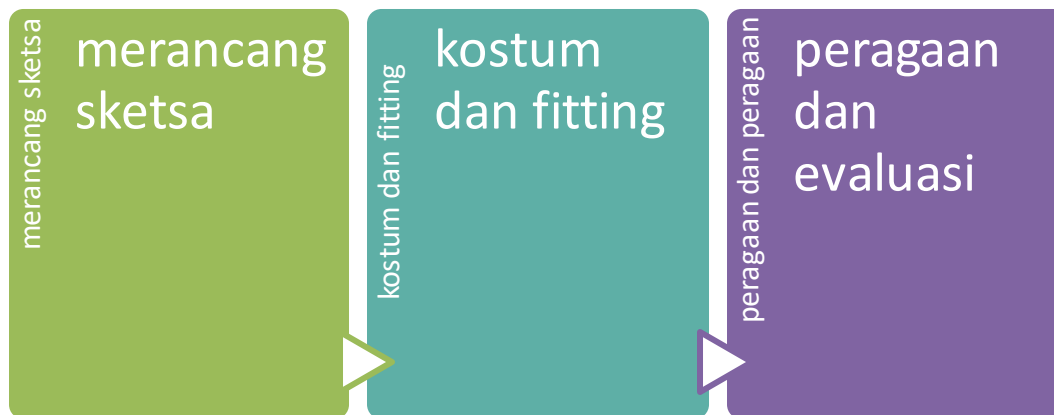
Maka untuk ini diperlukan juga ketelitian dalam mempersiapkannya tidak lupa juga kecermatan dalam pemilihan. Perlengkapan dalam kostum artistik dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok. Pertama ialah properti, perlengkapan pakaian yang melekat pada tubuh, dapat dilihat secara langsung secara visual atau sebagai hiasan. Kedua ialah aksesoris, perlengkapan pakaian yang dipakai yang tidak dikenakan di tubuh secara langsung namun terlibat langsung dalam akting oleh karakter. Ketiga ialah pakaian dasar/tubuh, perlengkapan pakaian secara langsung dipakai oleh tokoh karakter yang dapat terlihat pertama kali oleh mata penonton. Kostum artistik semua tergantung pada latar cerita yang akan ditampilkan. Masing-masing memiliki konsep tersendiri artinya terserah pada gagasan itu sendiri. Dalam penciptaan kostum karakter tokoh Belle ini akan menggunakan konsep muslim woman, dimana konsep tersebut merupakan suatu ide modifikasi.

METODE PENCIPTAAN

Metode *practice base research* digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini berbasis praktek yang akan memodifikasi kostum pemeran film *beauty and the beast* ke bentuk moslem women. Penelitian berbasis praktek merupakan penyelidikan orisinil dan mendalam guna memperoleh pengetahuan baru melalui praktek dan hasil praktek (Sedjati & Sari, 2019). Pada pengertian yang lebih mendalam, penelitian berbasis praktek merupakan metode penelitian yang paling tepat dalam menciptakan karena pengetahuan baru yang didapatkan dapat langsung diterapkan pada bidang bersangkutan dan peneliti dapat melakukan dan memberikan sentuhan yang terbaik karena peneliti memiliki kemampuan pada subyek yang dikaji (Gray & Malins, 1993).

Dalam mewujudkan penciptaan modifikasi bertema moslem women ini, peneliti melakukan tahapan sebagai berikut:

Bagan 1. Alur Penciptaan



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2021

Gambar di atas secara spesifik dapat dijelaskan bahwa proses mengubah satu bentuk ke bentuk yang berbeda dari sebelumnya (transformasi) secara naratif deskriptif. Namun pada proses penciptaan bentuk transformasi ini tidak meninggalkan bentuk yang aslinya dengan merancang sketsa secara konstruktif dari bentuk dua Dimensi lalu studi bentuk dengan mencari kostum dan asesoris paling tepat untuk kebutuhan fitting dan lanjut pada show dan analisis di tahapan akhir penciptaan. Bidang dua dimensi dibentuk oleh garis-garis dasar, dan bentuk adalah unsur seni rupa dari gabungan beberapa bidang (Nafsika, 2019) Tahapan akhir ini ada peragaan yang menjadi wilayah dimana evaluasi dan analisis berlangsung dari para ahli yang berkompeten di bidangnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema muslimah pada busana karakter Belle merupakan perkembangan *style* ditujukan pada muslim woman yang mengenakan jilbab dizaman sekarang. Kostum adalah segala perlengkapan termasuk aksesoris yang menyertai aktris atau pemain dalam sebuah film berfungsi untuk menggambarkan ciri khas karakter yang diperankan. Konsep muslimah yang digarap merupakan gaya modern. Oleh karena itu ditonjolkan juga seperti perhiasan dan aksesoris yang digunakan pada penciptaan modifikasi

karakter Belle ini, Misalnya pada kalung, *headband*, dan anting. Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada tahap proses penciptaan modifikasi.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Gambar 2. Rancangan 2D Transformasi Kostum

Membuat rancangan atau desain sketsa busana merupakan tahap pertama dalam proses penciptaan modifikasi bertema muslim woman. Rancangan sketsa merupakan gambaran awal objek nantinya akan dikembangkan menjadi kostum yang dipakai. Adapun media yang digunakan untuk membuat sketsa antara lain kertas sebagai bahan dasar, penggaris, pensil 2b, penghapus, dan pensil warna. Berikut merupakan gambaran rancangan sketsa karakter Belle. Penggarapan busana karakter Belle ini menspesifikasikan bentuk visual artistiknya menggunakan ornament kostum gaun berwarna kuning yang menjadi ciri khas karakter Belle. Reinterpretasi gaun yang dikenakan karakter Belle adalah sebagai seorang putri yang aktif. Belle harus mudah bergerak dalam gaun tanpa mengenakan korset yang dapat membatasi dirinya.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Gambar 3. Bentuk Transformasi Kostum Belle pada Film *Beauty and The Beast*

Dalam perbandingan di atas penciptaan modifikasi karakter Belle sedikit berbeda terlihat perhiasan yang lebih menonjol dan berwarna silver. Karena dengan tema muslim woman agar busana karakter Belle cocok untuk hijabers. Maka dimodifikasi menjadi mengenakan korset berwarna putih. Namun demikian tidak kontras dan juga tidak menghilangkan unsur busana warna kuning yang bermakna optimism. Pemilihan

korset warna putih dibandingkan korset warna kuning langsung (warna kulit manusia) disamping dari inspirasi, korset berwarna kulit dapat menyebabkan kesalahpahaman dengan sekilas melihat karena dapat terlintas opini menyaru artinya tidak nyata kelihatan. Dibawah ini beberapa transformasi dalam proses penciptaan modifikasi perlengkapan accessories karakter Belle, sebagai berikut



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Gambar 4. Bentuk Transformasi Kostum Belle pada Film *Beauty and The Beast*

Aksesoris yang difokuskan terbagi menjadi 3 yaitu kalung, anting *earcuff*, dan hair clip pada karakter Belle. Semua aksesoris yang digunakan karakter Belle sebelumnya selaras berwarna gold. Berikut gambar hasil penciptaan modifikasi kostum artistik perlengkapan aksesoris karakter Belle.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Gambar 5. Bentuk Transformasi Detail Kostum Belle pada Film *Beauty and The Beast*



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Gambar 5. Bentuk Transformasi Main Kostum Belle pada Film *Beauty and The Beast*

Aksesoris hasil penciptaan modifikasi lebih berbeda dikarenakan tema muslim woman sehingga digunakannya korset berwarna putih. Oleh karena itu, dipilihlah accessories yang mendukung warna putih korset tersebut yaitu Silver. Pertama, kalung yang dikenakan lebih memiliki volume lebih besar dengan maksud agar tidak tenggelam karena tertutupi jilbab. Kedua, modifikasi anting berbentuk bulat sebagai aksen pemanis. Ketiga, dikarenakan memakai jilbab tetapi masih ingin diperlihatkan aksesoris kepala maka dari itu dipakai juga *headband* pada jilbab. Namun pemakaiannya tidak seperti karakter Belle dengan rambut diikat dibelakang melainkan dipasang pada bagian atas kepala. Penciptaan modifikasi karakter Belle menggunakan jilbab berwarna nude coklat sesuai dengan inspirasi yang digunakan. Jilbab yang dipilih berjenis pashmina dengan bahan *ceruty*. Model jilbab tersebut dengan cara bagian atas kepala dipakaikan peniti kearah belakang leher. Lalu, dikanan kiri bagian atas diambil kedepan dan ditaruh membentuk silang pada bagian pundak kemudian langsung lilitkan dan tali kebelakang. Setelah itu barulah dipasangkan anting dan handband nya. Sama halnya dengan inspirasi yang digunakan, yaitu menggunakan sarung tangan berwarna putih. Cocok dengan tema muslim woman sarung tangan ini bertujuan untuk menutup aurat wanita. Di samping itu juga memperindah tampilan karakter Belle untuk tampil modis dan tentunya modern.

Berikut perbandingan hasil penciptaan modifikasi karakter Belle.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2021

Gambar 6. Bentuk Transformasi Main Kostum Belle pada Film *Beauty and The Beast*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa Film Cerita *Beauty and the Beast* memunculkan Belle sebagai tokoh sentral, digambarkan dengan ciri khas yang ada pada tokoh tersebut. Dalam proses Kostum Artistik ini, berusaha untuk tidak menghilangkan ciri khas tersebut walaupun sudah dimodifikasi menggunakan teman muslim woman, hal tersebut memiliki tantangan tersendiri karena cukup memeras pikiran dan tenaga. Selain itu, modifikasi Kostum Artistik karakter Belle ingin bertujuan untuk pembaruan yang dapat menarik perhatian. Pada zaman era modern ini, istilah hijab friendly banyak dikenal oleh masyarakat khususnya kalangan remaja sebagai sebutan untuk busana tertutup atau menutupi aurat. Penciptaan modifikasi karakter Belle menggunakan jilbab berwarna nude coklat sesuai dengan inspirasi yang digunakan.

Jilbab yang dipilih berjenis pashmina dengan bahan *ceruty*. Penggarapan busana karakter Belle ini menspesifikasikan bentuk visual artistiknya menggunakan ornament kostum gaun berwarna kuning yang menjadi ciri khas karakter Belle. Lalu, menggunakan

aksesoris bernuansa silver antara lain *handband*, anting, dan kalung. Sama halnya dengan inspirasi yang digunakan, yaitu menggunakan sarung tangan berwarna putih.

Wanita muslimah memakai jilbab sebagai salah satu identitas dari seorang wanita muslimah selain itu, hijab yang hanya diperuntukkan bagi kaum wanita memiliki keistimewaan dan menjadikan wanita dengan simbol keindahan. Maka dari itu sudah seharusnya wanita menjaga keindahan dengan menjaga dirinya melalui hijab. Tata busana dibuat berdasar zaman tertentu dengan bertujuan untuk pembaruan yang dapat menarik perhatian. Modifikasi tema muslim woman ini sangat berhubungan dengan maraknya hibajers yang dapat semakin eksis dalam *fashion* wanita

DAFTAR PUSTAKA

- Ansharullah. (2019). *Pakaian Muslimah dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam. DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 17(1), 65-86.
- Boulanouar, A. (2006). The notion of modesty in Muslim women's clothing: An Islamic point of view. *New Zealand Journal of Asian Studies*, 8(2), 134.
- Bowie, T., & Arnheim, R. (1958). Film as Art. *College Art Journal*, 17(4), 445. <https://doi.org/10.2307/774172>
- Fadlilah, E., & Septyani, R. (2018). an Analysis of Deixis Using "Beauty and the Beast" Movie Script. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 1(4), 413. <https://doi.org/10.22460/project.v1i4.p413-420>
- Gray, C., & Malins, J. (1993). *Research Procedures / Methodology for Artists & Designers*. Retrieved from OpenAIR@RGU%0AThe
- Irwanto, D. (2019). *tata artistik TV* (p. 50). p. 50.
- Nafsika, S. S. (2019). Analisis Visual Kesenian Sasapian Desa Cihideung. *IRAMA Jurnal Seni Dan Desain Serta Pembelajarannya*, 1(2), 66-73.
- Qibtiyah, A., & Studies, A. (2009). *INDONESIAN MUSLIM WOMEN AND THE GENDER Alimatul Qibtiyah International Business and Asian Studies*, . 03(01), 49-58.
- Ray, S. (2012). Islamic Women in Films: Turning the Voyeurs Into Spectators. *Global Media Journal*, 3(1), 1-5.
- Schwär, G. H., & Middleton, J. R. (2017). Music fan personality stereotyping in a sample of South African young adults. *Journal of Psychology in Africa*. <https://doi.org/10.1080/14330237.2016.1268285>
- Sedjati, D. P., & Sari, V. T. (2019). Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan

Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. *Corak*, 8(1), 1-11.
<https://doi.org/10.24821/corak.v8i1.2686>

Subagiyo, H. S. H. . (2013). *Dasar Artistik 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yulikhah, S. (2017). Jilbab Antara Kesalehan Dan Fenomena Sosial. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(1), 96. <https://doi.org/10.21580/jid.v36i1.1627>